

ABSTRAK

Analisis diskriminan merupakan suatu teknik statistik yang mengidentifikasi beberapa macam rasio keuangan yang dianggap memiliki nilai paling penting dalam mempengaruhi suatu kejadian, lalu mengembangkannya dalam suatu model dengan maksud untuk memudahkan menarik kesimpulan dari suatu kejadian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor diskriminan mana yang paling dominan dalam mengklasifikasikan perusahaan *going concern*, *grey area* dan *bankruptcy* dalam model Altman *Z-Score* dan untuk mengetahui tingkat akurasi analisis diskriminan *going concern* dalam model Altman *Z-Score* pada penelitian ini.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan sampel penelitian yaitu 70 sampel perusahaan dari 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2012.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Pada kategori *bankrupt*, variabel yang mencerminkan rata-rata industri manufaktur adalah variabel MVETL dan STA, kedua variabel tersebut menjadi variabel diskriminator pada kategori tersebut. Pada kategori *grey area*, variabel yang mencerminkan rata-rata industri manufaktur adalah variabel EBITTA, MVETL dan STA, ketiga variabel tersebut menjadi variabel diskriminator pada kategori tersebut. Pada kategori *going concern*, variabel yang mencerminkan rata-rata industri manufaktur adalah variabel WCTA, EBITTA dan STA, ketiga variabel tersebut menjadi variabel diskriminator pada kategori ini. Tingkat keakurasian dalam penelitian ini sebesar 72,8% dengan menggunakan 70 sampel perusahaan pada tiga tahun periode.

Keywords: Analisis Diskriminan, Alman *Z-Score*, *Going Concern*

ABSTRACT

The discriminant analysis is a statistical technique that identifies some sort of financial ratios that are considered most important value to affecting an event , and then develop it into a model with a view to facilitate drawing conclusions from an event . The discriminant analysis then generates a grouping of several bases that are a priori or theory of actual reality.

The purpose of this study is to analyze which are most dominant discriminant factor in classifying the company 's going concern , gray area and bankruptcy of Altman Z-Score models and to determine the accuracy level of discriminant analysis using Altman Z - Score in this study .

This study classified into descriptive and verification research . By selection of the sample using purposive sampling, obtained 70 samples of the companies of 138 companies listed on the Stock Exchange (Indonesia Stock Exchange) the period of 2010-2012 .

Based on this analysis, in the bankrupt category , variables that reflect the average of manufacturing industry are STA and MVETL variables , both variables are discriminator variable in that category . In the gray area category , variables that reflect the average of manufacturing industry are EBITTA , MVETL and STA variables , these three variables are discriminator variable in that category . In the going concern category , the variable reflecting the average manufacturing industry are WCTA , EBITTA and STA variables , these three variables are discriminator variables in this category . The level of accuracy in this study is 72.8 % using 70 samples company on three -year period.

Keywords: Discriminant Analysis, Altman Z-Score, Going Concern